



**PENGARUH PEMAHAMAN MAKNA
BACAAN SALAT DAN PEMAHAMAN
MAKNA GERAKAN SALAT TERHADAP
KEKHUSYUKAN SALAT PADA SANTRI
PONDOK PESANTREN BUSTANUL
MANSURIYAH ROWOLAKU KAJEN
PEKALONGAN**



**SUKMAWATI M. OLA
NIM. 20122288**

2026

**PENGARUH PEMAHAMAN MAKNA
BACAAN SALAT DAN PEMAHAMAN MAKNA
GERAKAN SALAT TERHADAP
KEKHUSYUKAN SALAT PADA SANTRI
PONDOK PESANTREN BUSTANUL
MANSURIYAH ROWOLAKU KAJEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan S.Pd**



Oleh:

SUKMAWATI M. OLA

NIM. 20122288

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**PENGARUH PEMAHAMAN MAKNA
BACAAN SALAT DAN PEMAHAMAN MAKNA
GERAKAN SALAT TERHADAP
KEKHUSYUKAN SALAT PADA SANTRI
PONDOK PESANTREN BUSTANUL
MANSURIYAH ROWOLAKU KAJEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan S.Pd**



Oleh:

SUKMAWATI M. OLA

NIM. 20122288

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PENGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sukmawati M. Ola

NIM : 20122288

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Pengaruh Pemahaman Makna Bacaan Salat dan Pemahaman Makna Gerakan Salat Terhadap Kekhusyukan Salat Pada Santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku KAJEN Pekalongan”** adalah karya asli saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. Skripsi ini bukan hasil penjiplakan (plagiarisme) baik sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik.

Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam tugas akhir ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam proses penyusunan Skripsi, saya menyatakan bahwa:

1. AI (jika digunakan) hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.

2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi skripsi dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
 3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat skripsi sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
 4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan skripsi.
- Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 25 Mei 2026

Yang membuat pernyataan,




Sukmawati M. Ola
20122288

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi
naskah skripsi saudara :

Nama : Sukmawati M. Ola

NIM : 20122288

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **Pengaruh Pemahaman Makna Bacaan
Salat dan Pemahaman Makna Gerakan
Salat Terhadap Kekhusyukan Salat
Pada Santri Pondok Pesantren
Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen
Pekalongan**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat
diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam
sidang munaqasyah / ujian tugas akhir.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk
digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya,
disampaikan terimakasih. Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 26 Mei 2026

Pembimbing

Mohammad Syaifuddin, M.Pd

NIP. 198703061004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 511561
www.ftik.uinpusdur.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Sukmawati M. Ola
NIM : 20122288
Judul : Pengaruh Pemahaman Makna Bacaan Salat dan Pemahaman Makna Gerakan Salat terhadap Kekhusyukan Salat pada Santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen Pekalongan

setelah diujikan dalam sidang munaqasyah / ujian tugas akhir oleh penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari kamis, tanggal 18 Juni 2026, dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Bagas Mukti Nasrowi, M.Pd.I
NIP. 198910202022031001


Lilik Riandita, M.Phil.
NIP. 198509162020122009

Pekalongan, 29 Juni 2026

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan



PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	r	Er

ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sya	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	i	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamza	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ	Fathah dan ya	ia	a dan u
وَـ	Kasrah dan wau	au	a dan u

Contoh

- كَيْفَ kaifa

- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa

harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ . اِ . اِى	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِى .	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
اُ .	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfal/raudahtul atfal

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madinah al munawwarah/al-madinatul
munawwarah

- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala

- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلالُ al-jalalu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- | | |
|---|---------------------------------|
| - وَأَنَّ اللَّهَ فَهَوَ خَيْرٌ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha lahuwa khair ar- |
| rāziqīn/ Wa | innallāha lahuwa khairurrāziqīn |
| - بِسْمِ اللَّهِ مَخْرَاهَا وَ مَرْسَاهَا | Bismillāhi majrehā wa mursāhā |

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-
`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru
jamī'an/Lillāhil-amru jamī'an

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

اللَّهُ الصَّمَدُ

“Allah adalah tempat meminta segala sesuatu”

(Q.S. Al-Ikhlās:2)

“Ketika kita berdoa kadang Tuhan tidak menyegerakan karena tuhan ingin do’a mu terkabul di waktu yang tepat bukan cepat.”

(Habib Ja’far_Suara berkelas)

“Hidup adalah perjalanan pembelajaran yang tiada akhir”
(jakob_Tiktok)

“Bila Kamu tidak mengupayakannya kamu tidak akan mendapatkannya, bila kamu tidak melangkah kedepan kamu akan berada di tempat yang sama, dan jika kamu tidak bertanya maka jawabannya pasti tidak.”

(Prof. Hamdan Juhannis, M.A, Ph.D.)

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaan mu sebagai manusia.”

(Baskara Putra_Hindia)

“Dimana ada kemauan, disitu hidup akan kasih tempat buat kamu.”

(Film_Tunggu aku sukses nanti)

“Keberuntungan hanya berpihak pada orang pemberani.”
(David Noah)

PERSEMBAHAN

Dengan segenap jiwa yang bersujud dan hati yang penuh syukur kepada Allah SWT Dzat yang tak pernah sekalipun meninggalkan hamba-Nya berjalan sendiri dan atas dukungan dan do'a dari orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik. oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Untuk diriku sendiri Sukmawati M. Ola. Perempuan yang pernah lelah, pernah ragu, namun memilih untuk tetap melangkah. Kamu tidak selemah yang kamu pikirkan. Kamu lebih dari itu, kamu sudah sampai titik yang kemarin kamu sempat meragukannya.
2. Untuk laki-laki paling hebat di dunia, Bapak Masudin Ola. Idola saya dari kecil, orang yang tau banyak hal dan cerewet tentang semua hal. Terimakasih untuk didikan dan pembelajaran keras sampai saya bisa kuat dan tetep melanjutkan perjalanan ini. Terimakasih atas arahan dan pembelajaran hidup selama ini. Skripsi ini bukan hanya pencapaian saya tapi hasil dari pendidikanmu. Semoga khusnul khotimah.
3. Untuk perempuan hebat, mama Siti Hajar Suluwetang. yang sabar mengurus suami dan anak-anaknya dan terimakasih sudah membantu menjadi tulang punggung keluarga yang ilmunya tidak sebanyak bapak tapi yang paling ikhlas.
4. Untuk kakak Zubaida M. Ola, Khairunnisa M. Ola, Mohammad Rizky Ola, dan Fadilah M. Ola. Kalian adalah alasan mengapa saya tidak pernah benar-benar menyerah. Menjadi adik dan kakak kalian adalah kehormatan yang tak pernah saya minta, tapi selalu saya syukuri.

5. Untuk Nabila, Risma, dan Syifa. Terima kasih telah menjadi telinga yang tidak pernah bosan, dan bahu yang tidak pernah menolak. Perjuangan kita berbeda-beda, tapi tangisnya sering sama. Semoga kita sama-sama sampai pada mimpi yang lebih besar.
6. Untuk teman kamar PPBM dan FLOBAMORA Pekalongan, terimakasih atas motivasi, kebersamaan dan kepedulian yang menjadikan kita satu keluarga.



ABSTRAK

Sukmawati M. Ola. (2026). Pengaruh Pemahaman Makna Bacaan Salat dan Pemahaman Makna Gerakan Salat Terhadap Kekhusyukan Salat pada Santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen Pekalongan. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Mohammad Syaifuddin, M.Pd.

Kata Kunci: Pemahaman Makna Bacaan Salat, Pemahaman Makna Gerakan Salat, Kekhusyukan Salat, Santri, Pondok Pesantren.

Salat merupakan ibadah wajib dengan dimensi spiritual mendalam, namun banyak muslim melaksanakannya sebagai rutinitas tanpa mencapai kekhusyukan optimal. Di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen Pekalongan, meskipun santri telah menerima pembelajaran fikih salat dengan hasil evaluasi baik, observasi lapangan menunjukkan kesenjangan antara pengetahuan teoritis dan praktik salat, yang tercermin dari perilaku sebagian santri yang masih bermain-main dan terburu-buru saat salat. Kesenjangan ini mendorong peneliti mengkaji apakah pemahaman makna bacaan salat (X_1) dan pemahaman makna gerakan salat (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kekhusyukan salat (Y). Penelitian ini bertujuan mengetahui: (1) pengaruh X_1 terhadap Y , (2) pengaruh X_2 terhadap Y , dan (3) pengaruh simultan X_1 dan X_2 terhadap Y pada santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis field research. Populasi berjumlah 90 santri, dengan sampel 60 santri dipilih melalui random sampling menggunakan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 5%. Data dikumpulkan melalui tes pilihan ganda untuk X_1 (15 butir) dan X_2 (15 butir), serta kuesioner skala Likert untuk Y (18 butir). Analisis menggunakan regresi linear berganda dengan IBM SPSS Versi 23, didahului uji validitas, reliabilitas, dan asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan:

(1) X_1 tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Y , dengan t hitung $0,029 < t$ tabel $2,002$ dan signifikansi $0,977 > 0,05$, sehingga H_1 ditolak; (2) X_2 tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Y , dengan t hitung $0,728 < t$ tabel $2,002$ dan signifikansi $0,469 > 0,05$, sehingga H_2 ditolak; (3) X_1 dan X_2 secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Y , dengan F hitung $0,301 < F$ tabel $3,158$ dan signifikansi $0,741 > 0,05$. Nilai R Square sebesar $0,010$ menunjukkan kedua variabel hanya menjelaskan $1,0\%$ variasi kekhusyukan salat, sehingga H_3 ditolak. Temuan ini mengonfirmasi bahwa kekhusyukan salat bersifat multidimensi dan tidak dapat di prediksi dari pemahaman kognitif semata, melainkan dipengaruhi dominan oleh faktor afektif-spiritual seperti kehadiran hati (*hudhur al-qalbi*), konsistensi latihan spiritual (*riyadhah*), dan kedekatan hati kepada Allah (*muraqabah*) sebagaimana dirumuskan Imam Al-Ghazali dalam *Ihya' 'Ulumuddin*.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Makna Bacaan Salat dan Pemahaman Makna Gerakan Salat Terhadap Kekhusyukan Salat pada Santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen Pekalongan”. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

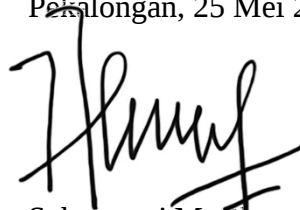
Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan FTIK K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ahmad Faridh Ricki Fahmy, M.Pd. Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Ardian Darutama, M.Phil. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan target perkuliahan dengan baik.

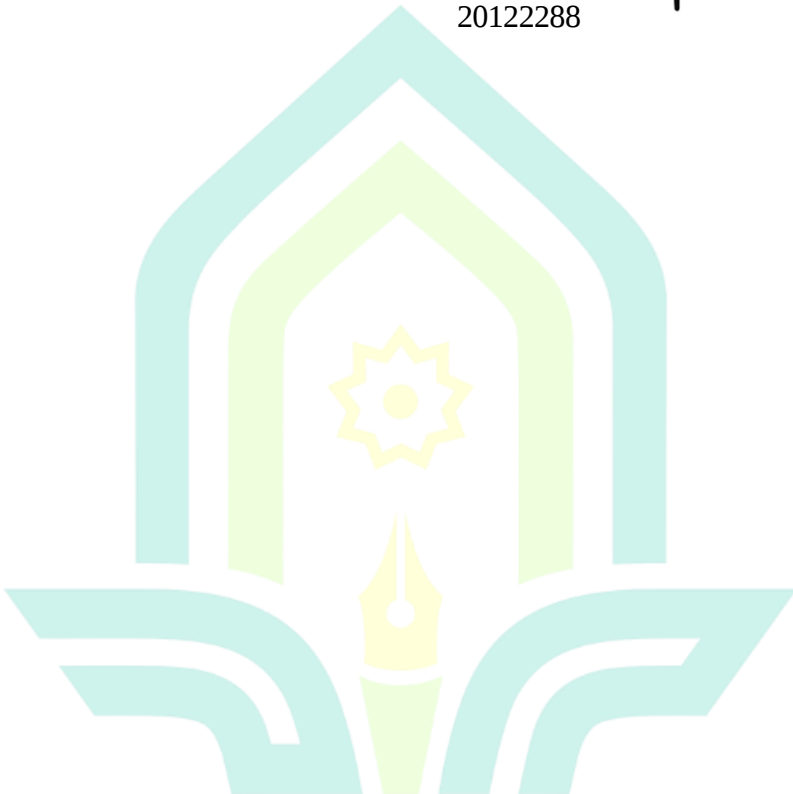
6. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini bisa selesai dengan baik.
7. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah membantu dan memfasilitasi proses pembelajaran penulis selama menjadi mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN K.H.. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Bapak K.H. Ahmad Muzaki. Selaku Pengasuh Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah.
9. Seluruh Santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen Pekalongan yang telah bersedia membantu memberikan informasi yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
10. Kedua orang tua tersayang dan saudara terkasih yang selalu memberikan do'a, semangat dan dukungan tiada henti.
11. Sahabat dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan motivasi dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 25 Mei 2026



Sukmawati M. Ola
20122288



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PENGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL ..	ii
NOTA PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	xii
ABSTRAK	xvi
KATA PENGANTAR.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTAR BAGAN.....	xxiii
DAFTAR TABEL.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I 1	
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II	10
LANDASAN TEORI.....	10
2.1. Deskripsi Teori.....	10
2.2. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	26
2.3. Kerangka Berpikir.....	30
2.4. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III.....	34
METODE PENELITIAN	34
3.1. Desain Penelitian.....	34
3.2 Populasi dan Sampel	34
3.3 Variabel Penelitian	36
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan data	36
3.5. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV	44
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1. Hasil Penelitian	44
4.2. Pembahasan.....	64

BAB V.....	78
KESIMPULAN DAN SARAN	78
5.1. Kesimpulan	78
5.2. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	91



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	31
-----------------------------------	----

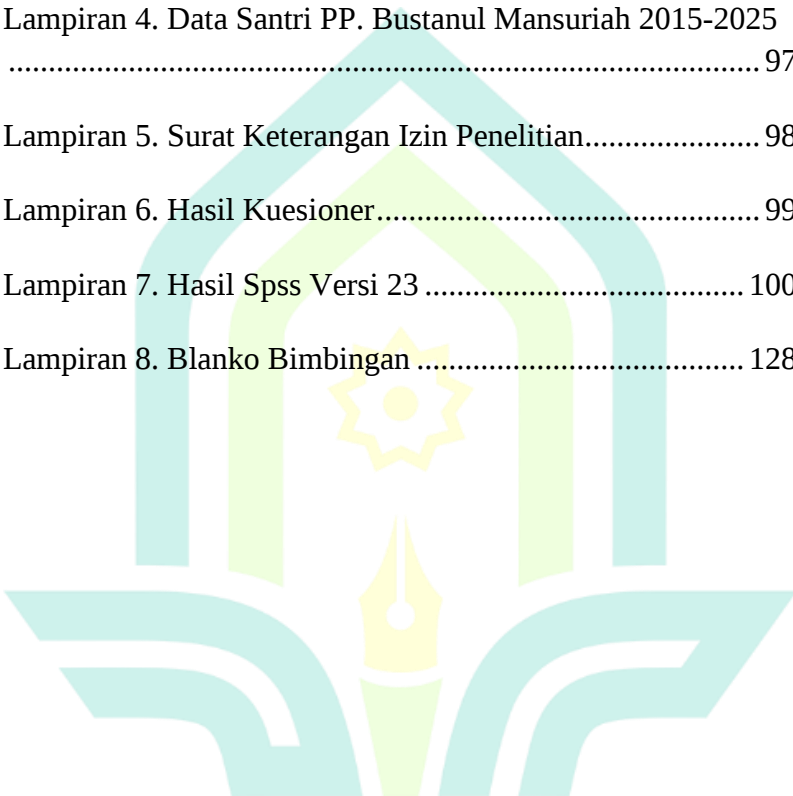


DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Pemahaman Makna Bacaan Salat	38
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Pemahaman Makna Gerakan Salat	38
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Variabel X_1	44
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas X_2	46
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Y	47
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reabilitas Instrumen Penelitian	49
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4. 6 Hasil Uji Linearitas X_1 dan Y	53
Tabel 4. 7 Hasil Uji Linearitas X_2 dan Y	54
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas	55
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
Tabel 4. 10 Hasil Uji t	59
Tabel 4. 11 Hasil Uji F	61
Tabel 4. 12 Hasil Uji R^2	62
Tabel 4. 13 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup	91
Lampiran 2. Surat Izin Melakukan Penelitian	92
Lampiran 3. Lembar Validasi Ahli.....	93
Lampiran 4. Data Santri PP. Bustanul Mansuriah 2015-2025	97
Lampiran 5. Surat Keterangan Izin Penelitian.....	98
Lampiran 6. Hasil Kuesioner.....	99
Lampiran 7. Hasil Spss Versi 23	100
Lampiran 8. Blanko Bimbingan	128



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salat merupakan salah satu pilar utama dalam rukun Islam yang kelima setelah syahadat. Dalam konteks keagamaan, posisi salat dapat dianalogikan seperti posisi kepala pada tubuh manusia. Sebagaimana manusia tidak dapat hidup tanpa kepala, demikian pula seseorang tidak dapat dianggap menjalankan ajaran agama secara sempurna tanpa melaksanakan salat (Bachtiar, 2014; 390). Sebagai rukun Islam kedua, salat tidak hanya berfungsi sebagai praktik ritual semata, melainkan juga mengandung dimensi spiritual yang signifikan dan mendalam. Hal tersebut sejalan dengan firman Allah SWT sebagaimana disebutkan dalam Q.S Al-Baqarah: 43;

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: *"Dan dirikanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk."*

Kata "dirikanlah" (*aqīmu*) menunjukkan perintah untuk melaksanakan salat dengan sempurna, yang mencakup aspek lahir dan batin (Sirajun, 2013; 108).

Salat merupakan media untuk berkomunikasi dan mendekatkan diri antara manusia sebagai hambanya dengan Sang Khalik. Salat juga dapat diartikan sebagai pengabdian hati dan tubuh kepada Allah sebagai wujud ketakwaan, memuliakan kebesaran-Nya dengan penuh konsentrasi dan keikhlasan melalui perkataan dan tingkah laku, yang dimulai dengan pengagungan Ilahi dan berakhir dengan penghormatan sesuai dengan tata cara dan ketentuan yang telah ditentukan (Jonvi, 2020; 10-11).

Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan, dapat disimpulkan bahwa salat adalah sebuah bentuk ibadah yang dilakukan oleh individu sebagai ungkapan pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa. Ibadah ini ditunaikan melalui rangkaian bacaan dan gerakan yang telah ditetapkan, diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam, selaras dengan syarat serta rukun yang telah digariskan oleh syara'.

Salat termasuk ibadah yang diwajibkan bagi setiap muslim sebagai bentuk ketaatan kepada Allah SWT yang memiliki nilai tertinggi. Ibadah ini melibatkan gerakan fisik anggota tubuh (*fi'liyyah*) yang dilakukan bersamaan dengan bacaan atau ucapan (*qauliyyah*). Gerakan dan bacaan tersebut harus dilakukan bersama-sama dengan benar agar salat sah. Karena keduanya saling terkait, bacaan salat harus dihafal, bukan dibaca dari tulisan. Selain itu, ketika bacaan sudah dihafal dengan lancar, maknanya lebih mudah dirasakan dan masuk ke dalam hati, sehingga tercapai kesatuan hati dengan Allah yang sedang disembah (Fatoni & Rokhimah, 2024; 16). Salat tidak semata-mata melibatkan pelaksanaan gerakan dan bacaan, melainkan juga menuntut pemahaman mendalam terhadap makna bacaan tersebut. Hal ini disebabkan oleh pengaruh signifikan kualitas komunikasi antara hamba dan Allah yang tercermin dalam pelaksanaan salat (Armylia, 2019; 27).

Salat yang dilaksanakan dengan penghayatan yang baik berpotensi membentuk karakter individu secara positif. Penghayatan makna salat dapat diperoleh melalui pembiasaan praktik salat sejak usia dini (Nuryati, Masliati, & Juhariah, 2022; 87). Meskipun salat sering dilaksanakan oleh umat Islam, fenomena yang memprihatinkan adalah banyaknya muslim yang

menjalankan ibadah ini sebagai rutinitas semata tanpa mencapai tingkat kekhusyukan yang optimal. Menurut analisis yang dilakukan dalam penelitian Darwino mengenai pemahaman masyarakat tentang ibadah salat, terungkap bahwa 47% masyarakat memiliki pemahaman yang kurang, 33% berada pada tingkat pemahaman sedang, dan hanya 20% yang benar-benar memahami ibadah salat. Temuan ini menunjukkan bahwa masyarakat masih belum sepenuhnya memahami ibadah salat, termasuk pemahaman terhadap bacaan yang terdapat dalam salat tersebut (Darwino, 2019; 53-74).

Studi pendahuluan oleh Yolanda & Wirdati menunjukkan bahwa banyak muslim melakukan gerakan salat secara mekanis tanpa menghayati filosofi dan hikmah di baliknya (Yolanda & Wirdati, 2022; 431). Sementara itu, Sari & Fauzi menemukan bahwa mayoritas responden dalam penelitiannya (78%) tidak memahami arti dan makna bacaan-bacaan dalam salat, meskipun telah menjalankan ibadah tersebut selama bertahun-tahun (Sari & Fauzi, 2024; 77-78). Pemahaman makna bacaan salat menjadi problematik terutama karena bacaan salat dilafalkan dalam bahasa Arab, sementara mayoritas muslim di Indonesia dan banyak negara lain tidak menguasai bahasa tersebut. Akibatnya, dimensi komunikasi spiritual dan reflektif yang seharusnya terjadi selama salat menjadi terhambat. Sebagaimana dikemukakan oleh Rahardjo ketidakfahaman terhadap arti bacaan berpotensi mengubah salat dari sarana komunikasi spiritual menjadi sekadar ritual verbal yang kosong (Rahardjo, 2019:112).

Di sisi lain, pemahaman terhadap gerakan salat juga merupakan aspek penting yang sering terabaikan. Setiap

gerakan dalam salat memiliki makna filosofis dan spiritual yang mendalam. Penelitian Yolanda & Wirdati mengungkapkan bahwa pemahaman terhadap makna gerakan salat berhubungan dengan tingkat konsentrasi dan ketenangan pikiran selama beribadah. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa pendidikan agama dan pengajaran salat sering lebih menekankan aspek kebenaran formal gerakan dibandingkan pemahaman maknanya (Yolanda & Wirdati, 2022; 431). Kemampuan siswa dalam membaca bacaan salat bervariasi dan cenderung ditemukan pada tingkat yang lebih rendah. Kemampuan membaca bacaan salat di kalangan siswa menunjukkan variasi dan umumnya berada pada tingkat yang lebih rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Sa'adah di kelas 4 SDN-5 Telangkah mengungkapkan bahwa dari 15 siswa, 6 siswa (50%) memiliki kemampuan sangat baik, 4 siswa (30,77%) memiliki kemampuan baik, 3 siswa (15,39%) memiliki kemampuan cukup, dan 2 siswa (3,84%) memiliki kemampuan kurang. Perbedaan kemampuan ini dipengaruhi oleh faktor keluarga, minat, dan pengetahuan agama masing-masing siswa (Sa'adah, 2021: 519).

Penelitian Sari dan Fauzi menambahkan bahwa meskipun siswa mulai belajar membaca dan menghafal bacaan salat sejak kecil, kemampuan mengingat bacaan salat pada masa remaja masih belum optimal, terutama karena faktor psikologis seperti konsep diri, kesehatan mental, strategi mengingat, dan persepsi diri, serta keterbatasan sarana prasarana yang terkait dengan kondisi sosial ekonomi (Sari & Fauzi, 2024; 77-78). Kondisi serupa ditemukan dalam penelitian Salim, Joko, dan Meti di MIM Blagung Simo, di mana hanya sedikit siswa yang mampu membaca bacaan salat dengan baik, sementara

sebagian besar masih di bawah standar, meskipun sebagian siswa telah menguasai hafalan surat Al-Qur'an dan cukup baik dalam membaca (Salim, Joko & Meti, 2023; 1174).

Masalah ini semakin kompleks di tingkat yang lebih tinggi, seperti di SMP Negeri 2 Bantaeng, di mana banyak siswa masih kesulitan melaksanakan gerakan dan bacaan salat dengan benar, sering melakukan kesalahan urutan gerakan, bacaan tidak lancar, belum memahami makna bacaan, dan tata cara salat yang benar. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran salat di sekolah belum mampu membekali siswa dengan keterampilan yang memadai, karena lebih menekankan hafalan dan praktek gerakan tanpa pemahaman makna dan hikmah salat secara menyeluruh. Akibatnya, kualitas kekhusyukan dalam salat bisa terganggu, karena kekhusyukan tidak sepenuhnya bergantung pada kemampuan teknis, namun juga pada pemahaman spiritual yang mendalam terhadap bacaan dan gerakan salat (Lukman, 2024; 351).

Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah sebagai lokasi penelitian memiliki karakteristik unik. Lokasinya yang strategis di dekat berbagai jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas menciptakan lingkungan belajar yang beragam, memungkinkan adanya interaksi antara pola pikir siswa yang masih dalam tahap perkembangan (SMA) dan mahasiswa yang lebih dewasa dan mandiri. Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah merupakan pondok pesantren salaf dengan pengkajian kitab kuning dan program tahfizul qur'an. Meskipun fasilitasnya terbatas, pesantren ini mempertahankan ciri khas pendidikan salaf dengan menjadikan kitab kuning sebagai sumber utama pengajaran ilmu agama Islam (Zahra, dkk, 2024;87).

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan penulis dengan salah seorang ustazah di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen, Pekalongan, diketahui bahwa para santri telah menerima pembelajaran fiqih salat secara menyeluruh. Hal ini diperkuat dengan hasil evaluasi belajar santri dalam materi tersebut yang menunjukkan pencapaian dalam kategori baik. Namun, penulis menemukan adanya kesenjangan antara pengetahuan teoretis dengan kenyataan di lapangan. Melalui observasi langsung saat pelaksanaan salat berjamaah di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah. Beberapa gejala yang teridentifikasi meliputi santri yang masih bermain-main saat melaksanakan salat, mengganggu teman-teman mereka, terburu-buru dalam pelaksanaan salat. Temuan ini mendorong peneliti untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul: “Pengaruh Pemahaman Makna Bacaan Salat Dan Pemahaman Makna Gerakan Salat Terhadap Kekhusyukan Salat Pada Santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan tinjauan latar belakang, permasalahan yang akan dianalisis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Rendahnya kekhusyukan dalam salat menjadi masalah sentral di kalangan umat Islam. Hal ini terlihat dari kesulitan konsentrasi dan minimnya pemahaman makna bacaan salat yang diakui mayoritas muslim dalam berbagai survei. Kesenjangan ini diperparah oleh kurangnya penghayatan terhadap filosofi di balik gerakan salat, serta metode pengajaran agama yang cenderung

mekanistik. Kondisi ini berpotensi mengubah salat dari sarana komunikasi spiritual menjadi sekadar ritual verbal yang kosong.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan kajian latar belakang, maka batasan masalah yang akan dijadikan fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya fokus pada santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen Pekalongan.
2. Variabel yang diteliti adalah pemahaman makna bacaan salat, pemahaman makna gerakan salat, dan kekhusyukan salat.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan kajian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pemahaman makna bacaan salat terhadap kekhusyukan salat pada santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan?
2. Apakah ada pengaruh pemahaman makna gerakan salat terhadap kekhusyukan salat pada santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan?
3. Apakah ada pengaruh pemahaman makna bacaan salat dan pemahaman makna gerakan salat terhadap kekhusyukan salat pada santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencapai:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman makna bacaan salat terhadap kekhusyukan salat pada santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan?
2. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman makna gerakan salat terhadap kekhusyukan salat pada santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan?
3. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman makna bacaan salat dan pemahaman makna gerakan salat terhadap kekhusyukan salat pada santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan?

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi peneliti maupun pihak-pihak terkait. Penelitian ini memberikan sejumlah manfaat yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Teoritis

Menguji teori-teori tentang hubungan antara kognisi (pemahaman) dan afeksi (perasaan khusyuk) dalam pengalaman beragama serta memperluas cakupan pengetahuan ilmiah di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Selain itu, hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi

sumber inspirasi dan masukan yang signifikan dalam diskusi akademik terkait upaya peningkatan efektivitas dan keberhasilan dalam sistem pendidikan.

2. Praktis

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Pondok Pesantren: Memberikan informasi dan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas ibadah salat santri.
- b. Bagi Santri: Meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemahaman makna bacaan dan makna gerakan salat untuk mencapai kekhusyukan.
- c. Bagi Peneliti Lain: Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang relevan.
- d. Bagi peneliti: Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program sarjana strata satu (S1) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperluas wawasan terkait seberapa besar peran pemahaman terhadap makna bacaan dan gerakan salat dalam membentuk kekhusyukan ibadah salat para santri di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh Pemahaman Makna Bacaan Salat (X_1) dan Pemahaman Makna Gerakan Salat (X_2) terhadap Kekhusyukan Salat (Y) pada santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen Pekalongan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, Pemahaman Makna Bacaan Salat (X_1) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kekhusyukan Salat (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 0,029 yang lebih kecil dari t tabel 2,002, dengan nilai signifikansi 0,977 yang jauh melampaui ambang batas 0,05. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_1) dinyatakan ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman kognitif terhadap makna bacaan salat yang diukur melalui tes pilihan ganda belum mampu menjadi prediktor yang signifikan bagi kekhusyukan salat. Kesenjangan antara mengetahui makna bacaan secara tekstual dengan menghayatinya secara aktif di dalam salat menjadi faktor utama yang menjelaskan tidak signifikannya pengaruh ini. Pemahaman makna bacaan baru dapat berfungsi optimal sebagai penguat kekhusyukan apabila disertai oleh kehadiran hati (*hudhur al-qalbi*) sebagaimana ditegaskan oleh Imam Al-Ghazali dalam *Ihya' 'Ulumuddin*.

Kedua, Pemahaman Makna Gerakan Salat (X_2) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kekhusyukan Salat (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 0,728 yang lebih kecil dari t tabel 2,002, dengan nilai signifikansi 0,469 yang melampaui ambang batas 0,05. Dengan demikian, hipotesis kedua (H_2) dinyatakan ditolak. Lebih dari sekadar tidak signifikan, arah koefisien regresi X_2 yang bernilai negatif (-0,784) mengindikasikan adanya kemungkinan fenomena *cognitive overload*, yaitu kondisi di mana proses analisis intelektual terhadap makna gerakan justru bersaing dengan kapasitas penghayatan batin selama salat berlangsung. Pemahaman makna gerakan salat baru dapat berdampak positif terhadap kekhusyukan apabila telah terinternalisasi secara mendalam sehingga mengalir secara alami sebagai penghayatan spiritual, bukan sekadar pengetahuan konseptual.

Ketiga, Pemahaman Makna Bacaan Salat (X_1) dan Pemahaman Makna Gerakan Salat (X_2) secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kekhusyukan Salat (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 0,301 yang lebih kecil dari F tabel 3,158, dengan nilai signifikansi 0,741. Nilai R Square (R^2) sebesar 0,010 menunjukkan bahwa kedua variabel independen hanya mampu menjelaskan 1,0% variasi kekhusyukan salat, sementara 99,0% sisanya ditentukan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H_3) dinyatakan ditolak. Temuan ini mengonfirmasi pandangan Al-Ghazali bahwa kekhusyukan adalah *hal* (kondisi batin) yang secara ontologis berbeda dari ilmu (pengetahuan kognitif), sehingga tidak dapat dicapai semata-mata melalui

penambahan pengetahuan. Faktor-faktor lain yang diduga berkontribusi dominan terhadap kekhusyukan meliputi kondisi psikologis dan emosional, kualitas dan konsistensi latihan spiritual (*riyadhah*), kualitas hubungan hati dengan Allah (*muraqabah*), serta dimensi afektif berupa rasa takut (*al-haibah*) dan pengharapan (*ar-raja'*) kepada Allah SWT.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diakui sebagai bahan pertimbangan dalam menginterpretasikan hasil dan merancang penelitian lanjutan. Pertama, instrumen pengukuran variabel kekhusyukan (Y) menggunakan kuesioner skala Likert yang berpotensi mengandung *social desirability bias*, yaitu kecenderungan responden memberikan jawaban yang dianggap baik secara sosial dan agama, bukan yang mencerminkan pengalaman batin sesungguhnya.

Kedua, terdapat kesenjangan konteks pengukuran antara variabel X_1 dan X_2 yang diukur melalui tes kognitif di luar kondisi salat dengan variabel Y yang diukur sebagai persepsi pengalaman di dalam salat, sehingga korelasi langsung antara keduanya melewati banyak mediator yang tidak dikendalikan. Ketiga, subjek penelitian yang merupakan santri pesantren dengan pendidikan agama intensif kemungkinan memiliki skor pemahaman yang relatif homogen, sehingga variasi skor X_1 dan X_2 menjadi terbatas. Kondisi ini dikenal sebagai *restriction of range* dalam metodologi penelitian, yang secara statistik melemahkan kemampuan variabel-variabel tersebut untuk memprediksi variasi Y.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas, disampaikan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah

Temuan penelitian ini hendaknya menjadi bahan evaluasi dan refleksi bagi pimpinan dan para pendidik di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah. Pendidikan salat perlu dikembangkan ke arah yang lebih holistik dengan mengintegrasikan tiga dimensi secara sinergis, yaitu dimensi kognitif (pemahaman makna bacaan dan gerakan salat), dimensi psikomotor (pembinaan *thuma'ninah* dan kesempurnaan gerakan), serta dimensi afektif-spiritual (pembinaan *hudhur al-qalbi*, *ta'dzim*, *haibah*, *raja'*, dan *haya'*). Program pembinaan spiritual yang dirancang khusus untuk menumbuhkan kesadaran *muraqabah* dan memperkuat kedekatan hati kepada Allah perlu diintegrasikan secara sistematis ke dalam kurikulum pesantren, melampaui sekadar transfer pengetahuan fikih salat.

2. Bagi Para Santri

Para santri diharapkan tidak hanya berhenti pada pencapaian pemahaman kognitif tentang makna bacaan dan gerakan salat, tetapi secara aktif berupaya menginternalisasikan pemahaman tersebut ke dalam penghayatan batin selama salat berlangsung. Praktik mujahadah dan riyadhah yang konsisten, seperti membiasakan salat

dengan thuma'ninah, mengingat kematian dalam salat, serta membangun kesadaran muraqabah dalam kehidupan sehari-hari, sangat dianjurkan sebagai jalan menuju kekhusyukan yang sesungguhnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian lanjutan disarankan untuk mengintegrasikan variabel-variabel afektif dan spiritual yang tidak diukur dalam penelitian ini, seperti kualitas *hudhur al-qalbi*, intensitas muraqabah, konsistensi riyadhah, dan kondisi psikologis, sebagai prediktor kekhusyukan salat. Penggunaan metode campuran (*mixed methods*) yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dengan wawancara mendalam atau observasi langsung selama pelaksanaan salat juga direkomendasikan, guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang dinamika kekhusyukan yang bersifat multidimensi. Selain itu, pengembangan instrumen pengukuran kekhusyukan yang mampu meminimalkan *social desirability* bias juga menjadi agenda penting bagi penelitian mendatang.

4. Bagi Lembaga Pendidikan Islam Secara Umum

Penelitian ini memberikan pesan penting bahwa kualitas ibadah salat tidak dapat diukur semata-mata dari capaian kognitif peserta didik. Lembaga pendidikan Islam di seluruh jenjang disarankan untuk meninjau ulang pendekatan pembelajaran salat yang selama ini cenderung menekankan aspek hafalan dan teknis gerakan,

dan mulai mengintegrasikan pendekatan spiritual yang menyentuh dimensi batin peserta didik secara lebih mendalam dan terstruktur.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar (Jakarta: KENCANA, 2014), hlm. 208
- Al-Ghazali, 1986. Rahasia-rahasia Salat, (terj. M. Al- Baqir), Bandung: Karisma.
- Al-Khuly, S. H. (2010). Misteri Dahsyatnya Gerakan Salat: Menyingkap Rahasia Sehat Dan Bugar Dibalik Gerakan Salat. Tuhfa Media.
- Ali bin Sa'id.(2013). Panduan Lengkap Salat Khusyuk. Terjemah Nabil Abu. Solo: Zamzam.
- Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta : Rajawali Pers, 2009). 50
- Arikunto Suharsimi. Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi). (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Cetakan 9. 118.
- Armylia, O. (2019). Pengamalan ibadah salat wajib pada Remaja di Desa Rajabasa Lama I Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Asykaruzzaman, A. (2019). Pengaruh Pemahaman Arti Bacaan Salat Terhadap Kekhusyuan Salat Pada Siswa Kelas Xi Ma Negeri 1 Tegal Tahun Ajaran 2017/2018. Skripsi. Semarang: UIN Walisongo.
- Ayuwardani, M. (2023). Pemahaman materi terhadap hasil belajar mahasiswa pada matakuliah praktek. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen, 1(2), 213-221.
- Bachtiar, E. (2014). Salat sebagai Media Komunikasi vertikal

transendental. Jurnal Bimbingan Konseling Islam, 5(2).

Bagir, H. (2021). *Buat Apa Salat?*. Mizan Publishing.

Bahman, dan Yush Nawwir. (2019). *Implikasi Salat Khusus di Pesantren Mahasiswa Darul Mukhlisin Umi Padanglampe*. Jilfai Umi, Vol. 16, no. 1.

Darwindo, N. (2019). *Pemahaman Masyarakat Tentang Ibadah Sholat Lima Waktu di Desa Muara Tiga Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan*. Skripsi. Bengkulu: IAIN Bengkulu.

Departemen Agama RI. (2010). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.

El-Sutha, S. H. (2016). *Salat Samudra Hikmah*. WahyuQolbu.

Fatoni, M. H., & Rokhimah, S. (2024). *Peningkatan Kemampuan Hafalan Sholat Dengan Metode Pembiasaan Melalui Sholat Dhuha Berjamaah di MITQ AlManar Klaten*. EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan, 8(1), 15-24.

Fikri, Sahal.(2025).*Memahami Arti Bacaan Salat*.Surakarta:Ziyadbooks

Hakim, Lukman. (2020). *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Mataram:Sanabil.

Huda, Rizki Fathul., Lik Arifin Mansurnoor., & Andi M. Faisal Bakti. (2020).*The Concept of Sufi I'rab by Abdul Qadir al-Kuhany in Understanding the Salat Movement*.ICIIS.

Jonvi, P. N. (2020). *Pelaksanaan Salat Dzuhur Berjamaah Di Upt SMPN 2 Lintau Buo Kabupaten Tanah*

Datar Dalam Upaya Guru PAI Menanamkan Kesadaran Peserta Didik Untuk Salat Berjamaah. Skripsi. Batusangkar: IAIN Batusangka.

Ketut, S. I. (2022). Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Kharisman, Abu Ustman. 2021. Memahami Makna Bacaan Sholat: Sebuah Upaya Menikmati Indahnya Dialog Suci Dengan Ilahi. (N.P.): Pustaka Hudaya.

Kosim, N., & Hadi, M. N. (2019). Implementasi gerakan salat fardlu sebagai motivasi aspek kesehatan. Jurnal Mu'allim, 1(1), 143-160.

Kushidayati, L. (2017). Khusyu dalam perspektif dosen dan pegawai STAIN Kudus. Esoterik: Jurnal Akhlak dan Tasawuf, 2(1).

Lukman, H. S. (2024). Peningkatan Keterampilan Gerakan dan Bacaan Salat Melalui Modelling The Way Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti. Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam, 6(3), 350-360.

Machali, Imam. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Yokyakarta: Manajemen Pendidikan Islam (CV Istana Agency).

Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linier berganda (studi kasus penyusunan persamaan allometrik kenari muda [canarium indicum l.]). BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan, 14(3), 333-342.

Martiana, G. (2019). Pengaruh Pemahaman Tentang Ibadah Salat Terhadap Kedisiplinan Salat Santri Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang. Skripsi. Semarang: UIN

Walisongo

- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995). 24.
- Nafiati, D. A. (2021). Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(2), 151-172.
- Nasution, A. G. J. (2020). *Metodologi Penelitian: Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pramasta Pustaka Ilmu.
- Nurhadi, R., Lubis, M., & Khomaeny, E. F. F. (2022). Pengaruh Gerakan Sholat Dhuha Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Pada Unsur Keseimbangan Anak Usia 5-6 Tahun. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 110-120.
- Nurhaeni, N. (2024). *Peran Majelis Ta'lim dalam Meningkatkan Keagamaan Masyarakat Desa Ponggeran Kecamatan Dampelas Kabupaten Donggala* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu).
- Nurizam. (2020). *Kontribusi Pemahaman Arti Bacaan Salat Terhadap Kekhusyu'an Salat Santri Pondok Pesantren Darul Quran Di Desa Tarai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*. Skripsi. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Nuryati, N., Masliati, T., & Juhariah, J. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Bacaan Salat Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Raudhah*, 10(2).
- Pesantren Amanah.[01 Agustus 2024]. *Merenungkan Makna dan Filosofi Salat Berdasarkan Dalil-Dalil Shahih*. <https://www.smaamanah.sch.id/read/81/merenungkan-makna-dan-filosofi-salat-berdasarkan-dalil-dalil-shahih>.

Diakses pada tanggal 12 Juni 2025.

- Priyanda, R., Agustina, T. S., Ariantini, N. S., Rusmayani, N. G. A. L., Aslindar, D. A., Ningsih, K. P., Wulandari, S., Putranto, P., & Yuniati, I. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pradina Pustaka. <https://books.google.co.id/books?id=B5t1EAAAQBAJ>
- Priyanda, R., Agustina, T. S., Ariantini, N. S., Rusmayani, N. G. A. L., Aslindar, D. A., Ningsih, K. P., Wulandari, S., Putranto, P., & Yuniati, I. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pradina Pustaka. <https://books.google.co.id/books?id=B5t1EAAAQBAJ>
- Rifkhan, P. A. (2023). *Pedoman metodologi penelitian data panel dan kuesioner*. Penerbit Adab.
- Ritonga, Z. (2018). *Tumaninah Dalam Sholat Menurut Imam Abu Hanifah Dan Imam Malik (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)*.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode riset penelitian kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen*. Deepublish.
- Ruane, J. M., Mustika, M. S., & Zakkie, I. M. (2021). *Penelitian Lapangan; Saksikan dan Pelajari: Seri Dasar-Dasar Metode Penelitian*. Nusamedia.
- Sa'adah, S. (2021). *Kemampuan Mempraktekkan Bacaan Salat Siswa Kelas 4 Sdn-5 Telangkah, Katingan Hilir, Katingan*. Skripsi. Kalimantan Tengah: Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
- Salim, A. S., Joko, J. S., & Meti, M. F. (2023). Peningkatan kemampuan bacaan salat dengan metode reading aloud MIM Blagung Simo. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 1173-1180.

- Sari, D. P., & Fauzi, I. (2024). Faktor Penghambat Kemampuan Menghafal Bacaan Salat. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(2).
- Shihab, K. T. T. J. Q. (2003). *Panduan Salat Bersama Quraish Shihab*. Penerbit Republika.
- Sirajun Nasihin. 2013. *Manajemen Salat Menuju Hakikat Penciptaan Manusia*. Lombok: Palapa.
- Siregar, N. A., & Harahap, H. S. (2024). Pengaruh Fi'liyah, Qauliyah, Dan Bathiniyah Salat Terhadap Perilaku Remaja Melalui Kekhusyukan Salat. *HIBRUL ULAMA*, 6(2), 243-251.
- Sudaryono. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012). 44.
- Susetya, W., & Wardhani, A. (2008). *Rahasia Terkabulnya Doa*.
- Yolanda, W., & Wirdati, W. (2022). Analisis Pemahaman Bacaan Salat pada Siswa SMA Negeri 2 Payakumbuh. *FONDATIA*, 6(3), 429-437.
- Yudha, A., Purnomo, A. B., & Topan, M. A. (2019, October). Teori Pendekatan Puitis Dalam Perancangan Ruang Ibadah. *Jurnal: Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan* (pp. 1-40).
- Zahra, A. A. A., Tarifin, A., Lestari, S. T., Nawawi, S. R. U., & Fitrianiingsih, S. E. (2024). Pengawasan Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah: Analisis Kualitas dan Efisiensi. *La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(2), 51-63.
- Zunita, T. (2020). Pengaruh pemahaman mata pelajaran Fiqih terhadap pelaksanaan Salat Fardhu siswa kelas III DI

MIN 03 Metro Pusat (Doctoral dissertation, IAIN Metro).



LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Sukmawati M. Ola
 NIM : 20122288
 Tempat, Tanggal Lahir: Kalabahi, 28 April 2003
 Agama : Islam
 Alamat : Jln. Kamboja, Rt.02/Rw.04 Desa
 Motongbang, Kec. Teluk Mutiara, Kab.
 Alor, Prov. Nusa Tenggara Timur.



Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Masudin Ola
 Nama Ibu : Siti Hajar Suluwetang
 Agama : Islam
 Alamat : Jl. Kamboja, Rt.02/Rw.04 Desa
 Motongbang, Kec. Teluk Mutiara,
 Kab. Alor, Prov. Nusa Tenggara Timur.

Riwayat Pendidikan

1. RA Nadzarul Ikhlas Buono : Lulus Tahun 2009
2. SD Inpres Moepali : Lulus Tahun 2015
3. SMPN 1 Kalabahi : Lulus Tahun 2018
4. MAN 1 Alor : Lulus Tahun 2021
5. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
: Belum Lulus

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kec. Kajen Pekalongan 51161

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sukmawati M. Ola
NIM : 20122288
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
E-mail address : sukma28403@gmail.com
No. Hp : 087766298525

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (... ..)
yang berjudul :

PENGARUH PEMAHAMAN MAKNA BACAAN SALAT DAN PEMAHAMAN
MAKNA GERAKAN SALAT TERHADAP KEKHUSYUKAN SALAT PADA SANTRI—
PONDOK PESANTREN BUSTANUL MANSURIYAH ROWOLAKU KAJEN
PEKALONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 08 Juli 2026

SUKMAWATI M. OLA
20122288

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk
(Flashdisk dikembalikan)